

**PENGARUH PROGRAM KECAKAPAN VOKASIONAL TERHADAP
KREATIVITAS KULINER DI RUMAH KREATIF ISTANA SURGA KECAMATAN
PERCUT SEI TUAN, MEDAN**

Eniriat Saputri Fau¹, Silvia Mariah Handayani²

Universitas Negeri Medan

Universitas Negeri Medan

Alamat e-mail : (¹ faueniriat@gmail.com), Alamat e-mail : ²zylvie@unimed.ac.id)

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of describing the implementation of the vocational skills program, the level of creativity of participants, and analyzing the effect of the vocational skills program on culinary creativity at the Istana Surga Creative House, Percut Sei Tuan District, Medan. The study population consisted of 100 local residents, while the sample size was 30 people (29 women and 1 man) selected using a purposive sampling technique based on the criteria of culinary vocational skills training participants aged 35-55 years. Data collection was conducted using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed through instrument testing (validity and reliability), classical assumption tests (normality and linearity tests), simple linear regression and t-tests. The research results show that a vocational skills program that includes training in basic culinary skills (such as understanding and following kitchen hygiene and sanitation standards, using simple kitchen utensils (stoves, knives, and blenders), reading and following simple recipes, applying kitchen safety principles, and developing discipline, precision, and timeliness when cooking) and specialized culinary skills (such as advanced cooking techniques such as baking, steaming, and sautéing; preparing and serving dishes, plating, and garnishing; creating recipes and menu innovations; flavor innovations; packaging and presentation; managing a culinary business; managing inventory; managing capital; and marketing strategies for food products both offline and online) has been proven effective in enhancing participants' culinary creativity. The calculated t-value of 16.305 > t-table 0.367 with a significance level of 0.000 < 0.05, and a beta value of 0.951, indicate a positive and significant effect between the vocational skills program and participants' culinary creativity at the Istana Surga Creative House.

Keywords: vocational skills program, culinary creativity, training, community empowerment

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kecakapan vokasional, tingkat kreativitas peserta, serta menganalisis pengaruh program kecakapan vokasional terhadap kreativitas kuliner di rumah

kreatif istana surga kecamatan percut sei tuan, medan. Populasi penelitian terdiri dari 100 orang masyarakat sekitar, sedangkan sampelnya penelitiannya berjumlah 30 orang (29 wanita dan 1 pria) yang diambil dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria peserta pelatihan kecakapan vokasional kuliner berusia 35-55 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis melalui uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas dan linearitas), serta uji regresi linear sederhana dan uji t. hasil penelitian menunjukkan bahwa program kecakapan vokasional yang mencakup pelatihan keterampilan dasar kuliner (seperti mengetahui dan mengikuti standar kebersihan dan sanitasi dapur, mampu menggunakan alat dapur sederhana kompor, pisau, blender, membaca dan mengikuti resep sederhana, menerapkan prinsip keselamatan kerja di dapur, disiplin, presisi, dan ketepatan waktu saat memasak) dan keterampilan khusus kuliner (seperti teknik memasak tingkat lanjut baking, steaming, sautéing, menyusun dan menyajikan hidangan food plating dan garnish, kreasi resep dan inovasi menu inovasi rasa, kemasan, penyajian, pengelolaan usaha kuliner manajemen stok, pengaturan modal, strategi pemasaran produk makanan secara offline dan online) terbukti efektif meningkatkan kreativitas kuliner peserta. Nilai t hitung sebesar $16,305 > t \text{ table } 0,367$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, serta nilai beta 0,951 menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara program kecakapan vokasional dan kreativitas kuliner peserta di rumah kreatif istana surga

Kata Kunci: program kecakapan vokasional, kreativitas kuliner, pelatihan, pemberdayaan masyarakat

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

kecakapan vokasional sering disebut juga sebagai “keterampilan kejuruan”. Ini merujuk pada kemampuan yang diasosiasikan dengan bidang pekerjaan tertentu dalam masyarakat. Kecakapan vokasional lebih pas untuk siswa yang akan menjalani karir yang lebih fokus pada keterampilan praktis dibandingkan dengan kemampuan

berpikir ilmiah. Oleh sebab itu, kecakapan vokasional lebih sesuai bagi para siswa SMK, kursus keterampilan, atau program diploma. (Taufiqurrahman, T., & Giyoto, G. 2024).

Kecakapan vokasional terdiri dari dua elemen utama, yaitu kecakapan vokasional dasar dan kecakapan vokasional khusus yang berhubungan dengan bidang

pekerjaan tertentu. Kecakapan vokasional dasar mencakup kemampuan untuk melakukan gerakan dasar, memanfaatkan alat sederhana, serta membaca gambar sederhana, yang semuanya penting bagi setiap individu yang terlibat dalam pekerjaan fisik. Di samping itu, kecakapan dasar ini juga melibatkan aspek sikap yang mencakup kepatuhan terhadap prinsip, ketelitian, akurasi, dan ketepatan waktu, yang semuanya berkontribusi pada perilaku yang produktif. Sementara itu, kecakapan vokasional khusus sangat diperlukan bagi orang-orang yang ingin mengejar karir sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, seperti pengajaran di sekolah, terutama dalam pelajaran ekonomi. Namun, prinsip dasar yang mendasari kecakapan vokasional adalah kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa (Fitriah, H,dkk 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tepatnya dalam pasal 26 ayat 3, dijelaskan bahwa pendidikan yang berfokus pada keterampilan hidup (life skill) bertujuan untuk membina berbagai kemampuan, termasuk kemampuan pribadi, sosial,

intelektual, dan vokasional untuk mendukung kemampuan dalam bekerja atau menjalankan usaha secara mandiri (Uu Sisdiknas, 2003).

Program kecakapan vokasional di bidang kuliner menurut (Anggraeni, N dkk 2023) terdiri dari: 1). Pelatihan Keterampilan Dasar Kuliner, yang mencakup: Teknik memasak yang mendasar, Pemahaman mengenai bahan makanan lokal, serta Kebersihan dan sanitasi area dapur. 2). Pelatihan Keterampilan Khusus kuliner, yang meliputi: Pembuatan kue basah, Pengolahan makanan siap saji (nasi kotak dan lauk pauk), serta Penyajian makanan (mengatur tampilan dan hiasan).

Perlu dipahami bahwa kecakapan vokasional sangat penting karena menyiapkan orang untuk memasuki dunia kerja, memperbesar kemungkinan mendapatkan pekerjaan, dan mendukung individu untuk mencapai kemandirian secara finansial. Selain itu, keterampilan kerja juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. (Badaruddin, A., Jaya, H., & Sabran, S. 2020).

Di tengah banyaknya peluang yang tersedia, peran wanita, khususnya ibu-ibu, memiliki signifikansi yang sangat besar dalam mengelola bisnis kuliner di lingkungan keluarga. Namun, banyak di antara mereka yang masih berhadapan dengan berbagai masalah yang menghambat mereka untuk memaksimalkan potensi tersebut (Supiatin, Y. 2024).

Saat ini, kemajuan yang pesat dalam dunia bisnis membawa berbagai tantangan atau risiko bagi para pelaku usaha untuk menunjang perkembangan bisnis dan memastikan kelangsungan operasional dengan memenangkan persaingan terhadap kompetitor lainnya. Faktor utama untuk bisa unggul dalam persaingan adalah dengan memberikan nilai tambah kepada calon pelanggan melalui penawaran produk berkualitas dengan harga yang bersaing (Mudayat, M. dkk 2022).

Usaha kuliner adalah aktivitas perdagangan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan sebuah rencana yang terorganisir untuk memperoleh keuntungan melalui produksi dan

penjualan barang atau jasa demi memenuhi kebutuhan konsumen. Membutuhkan modal dan pengeluaran yang cukup besar untuk memulai usaha kuliner. Oleh karena itu, sektor ini menjadi kesempatan bagi pelaku usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM). Perkembangan yang pesat dalam bisnis kuliner disebabkan oleh munculnya ide-ide serta inovasi baru yang bisa disebut sebagai tren kuliner. Tren ini menjadi salah satu daya tarik bagi konsumen untuk mencoba menu-menu baru dengan resep dan inovasi terkini (Oktafia, 2022).

Keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis kuliner, seperti teknik memasak, meracik resep, dan pengelolaan dapur yang baik, masih menjadi hambatan bagi banyak ibu dalam komunitas tersebut. Tanpa kemampuan tersebut, usaha kuliner yang mereka jalankan sulit untuk bersaing di pasar, sehingga mengurangi peluang pertumbuhan ekonomi bagi keluarga mereka. Oleh karena itu, pendidikan vokasional di bidang kuliner menjadi sangat penting. Tujuannya adalah untuk memberikan keterampilan yang bermanfaat dan relevan, agar mereka dapat mengelola usaha kuliner

dengan lebih mandiri dan profesional (Nisa, K. 2022).

Selanjutnya, kreativitas juga menjadi elemen penting dalam dunia kuliner. Kemampuan untuk berinovasi sangat diperlukan dalam menciptakan berbagai produk, seperti kue dengan rasa dan tampilan yang menarik, agar dapat menarik perhatian konsumen dan meningkatkan daya saing di pasar. Tanpa adanya usaha untuk mengembangkan kreativitas ini, bisnis kuliner yang dijalankan akan cenderung monoton dan kurang diminati oleh pasar yang terus berubah dan berkembang. Oleh karena itu, keterampilan dan kreativitas menjadi hambatan yang sangat signifikan. (Irawati, S. A. 2023).

Kreativitas program kecakapan vokasional kuliner dapat dilihat berdasarkan beberapa kriteria menurut Haywood (dalam Defi W.S.2017) sebagai berikut :

- 1).Peningkatan keterampilan memasak dan manajemen usaha. Mengacu pada perubahan positif dalam kemampuan peserta pelatihan, baik dalam hal teknis memasak (seperti teknik dasar memasak, pengolahan bahan, penyajian makanan) maupun keterampilan mengelola usaha kuliner (seperti

perencanaan usaha, pengelolaan modal, pemasaran, dan pelayanan pelanggan). 2) Inovasi produk kuliner. Kemampuan peserta dalam menciptakan produk makanan yang baru atau memodifikasi produk yang sudah ada agar lebih menarik, baik dari segi rasa, bentuk, kemasan, maupun cara penyajian. Inovasi ini bertujuan untuk menarik minat konsumen dan meningkatkan daya saing di pasar. 3).Pendapat dari usaha kuliner setelah pelatihan. Merupakan ukuran keberhasilan program yang dilihat dari peningkatan penghasilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Jika setelah pelatihan peserta mampu membuka usaha sendiri atau meningkatkan pendapatan dari usaha yang sudah ada, maka program dinilai efektif.

Rumah Kreatif Istana Surga merupakan sebuah pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan non formal, dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Tempat ini tidak hanya menawarkan pengajaran mengaji dan tahfidz, tetapi juga memiliki program-program menarik lainnya, antara lain kursus rumah busana, kuliner (kue dan makanan), pembuatan aksesoris,

serta penyetaraan paket A, B, dan C. Rumah Kreatif Istana Surga ini lebih fokus pada pembinaan agama dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dengan program-program yang sudah ada. Rumah Kreatif Istana Surga ini didirikan pada tanggal 20 Agustus 2021 oleh Muhammad Rafif Difa anak dari ibu Ulfa Asnianti. Di rumah kreatif istana surga lebih fokus pada peningkatan ekonomi dengan membuka pelatihan kuliner, pelatihan ini sudah berjalan selama 2 tahun, dimulai pada tahun 2023.

Berdasarkan hasil praobservasi dan wawancara di lokasi penelitian masyarakat sekitar mayoritas berprofesi sebagai kuli bangunan, ibu rumah tangga, dan sebagian membuka warung depan rumah. Ibu-ibu rumah tangga di sekitar rumah kreatif istana surga memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam usaha kuliner yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Sayangnya, potensi ini belum dapat dikembangkan secara maksimal karena berbagai hambatan yang dihadapi. Keterbatasan sumber daya merupakan salah satu tantangan utama. Banyak ibu-ibu yang memiliki keinginan untuk berwirausaha di bidang kuliner, namun tidak memiliki

skill yang memadai untuk mendirikan wirausaha kuliner.

Menyikapi permasalahan ini, Rumah Kreatif Istana Surga hadir sebagai fasilitator yang bertujuan untuk memberdayakan para ibu di sekitar rumah kreatif istana surga melalui pelatihan keterampilan vokasional kuliner. Peserta pelatihan ini mayoritas adalah ibu rumah tangga yang ingin meningkatkan skill atau ketrampilan dalam bidang kuliner serta untuk ekonomi keluarga melalui usaha kuliner. Peserta pelatihan berjumlah 100 orang, dan yang aktif berjumlah 30 orang yang terdiri dari 29 wanita dan 1 pria. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan keterampilan praktis, serta mengembangkan kreativitas dalam menciptakan variasi produk, meracik resep, kemampuan memasak, dan mengelolah dapur dengan baik, Mereka juga akan diajarkan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia dengan lebih efektif. Dengan demikian, usaha kuliner yang mereka jalankan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi keluarga.

Saya memilih Rumah Kreatif Istana Surga sebagai lokasi penelitian

karena tempat ini merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan nonformal yang secara nyata menerapkan program kecakapan vokasional, khususnya di bidang kuliner, Rumah Kreatif ini menjadi wadah pemberdayaan masyarakat terutama ibu rumah tangga melalui pelatihan keterampilan praktis yang bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang ditulis dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Program Kecakapan Vokasional Terhadap Kreativitas Kuliner Di Rumah Kreatif Istana Surga Kecamatan Percut Sei Tuan, Medan”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi sederhana, yang mengukur hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2019:213), regresi sederhana berguna untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen, serta memprediksi nilai variabel dependen

berdasarkan nilai variabel independen. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Kreatif Istana Surga, yang berlokasi di Jl. Sempurna Gg. Melati No.39, Pasar 7, Kec. Percut Sei Tuan, Medan, dengan fokus pada program kecakapan vokasional yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan perekonomian peserta.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, yang mencakup identifikasi masalah, kajian literatur, dan penyusunan proposal penelitian. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan metode purposive sampling, di mana sampel diambil dari 30 peserta program kecakapan vokasional. Data kuantitatif dikumpulkan menggunakan angket, yang kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengukur dampak pelatihan terhadap kreativitas peserta. Setelah analisis data, hasil penelitian dibandingkan dengan teori yang ada dan penelitian sebelumnya untuk menyimpulkan kesesuaian atau perbedaan temuan. Peneliti kemudian memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program kecakapan vokasional di Rumah Kreatif Istana Surga.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner tertutup, yang disusun berdasarkan skala Likert untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat responden terhadap program pelatihan vokasional kuliner. Seperti dijelaskan oleh Sugiyono (2021), angket merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan tertulis, di mana responden diminta memberikan jawaban sesuai pilihan yang telah disediakan. Skala Likert digunakan untuk memberikan bobot pada setiap jawaban, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”, guna mempermudah analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, instrumen angket terdiri dari 30 butir pertanyaan yang mencakup tiga aspek utama, yaitu pelatihan keterampilan kuliner dasar dan khusus, kreativitas dalam bidang kuliner, serta dampak pelatihan terhadap pendapatan peserta setelah mengikuti program.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah angket tersebut valid atau tidak. Suatu angket dikatakan valid apabila skala pengukuran tidak valid maka tidak

bermanfaat bagi penelitian karena tidak dapat mengukur atau melakukan apa yang seharusnya diteliti. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r dihitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations* dengan r tabel *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. jika r hitung $> r$ tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

$$\frac{n\sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}}\sqrt{\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Di mana:

r_{xy} = Koefisien korelasi (r -hitung)

$\sum x$ = Skor variabel independen

$\sum y$ = Skor variabel dependen

$\sum xy$ = Hasil kali skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Selain itu, uji ini juga menunjukkan seberapa konsisten jawaban dari para responden yang diberikan dalam angket setelah uji validitas atau pertanyaan yang diajukan sudah valid. Dalam penelitian, reliabilitas dapat diuji

menggunakan teknik alpha Cronbach dengan bantuan komputer program sistem (SPSS). Adapun rumus alpha Cronbach menurut Jogiyanto (dalam Ridho, 2014) adalah:

$$1 = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Di mana:

r_{11} = Reliabilitas konsumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma^2 t$ = Varians total

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir

Untuk menghitung jumlah varians butir pertanyaan, terlebih dahulu dicari nilai varians tiap butir pertanyaan menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum (x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Di mana:

σ^2 = Varians tiap butir

x = Jumlah skor butir

N = Jumlah responden

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh bahwa angket program kecakapan vokasional kuliner memiliki tingkat reliabilitas dengan keterangan sangat tinggi, dan angket kreativitas kuliner juga memiliki tingkat reliabilitas dengan keterangan sangat tinggi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data, penyamplingan dan penyajian hasil peringkasan tersebut. Statistik deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. teknik deskriptif yang digunakan adalah untuk mendeskripsikan data variabel Implementasi Pembelajaran Kecakapan Vokasional serta Peningkatan Ekonomi Keluarga dengan langkah-langkah berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menguji apakah suatu model

dapat dianggap layak atau tidak layak untuk digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat memberikan estimasi yang akurat, tidak bias, dan konsisten. Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah bentuk distribusi yang memusat ditengah (mean,mede,median yang berada ditengah). Model regresi yang baik adalah bentuk distribusi yang memiliki data normal atau mendekati normal, yang dapat diketahui melalui analisis grafik. dasar pengambilan keputusan untuk menguji normalitas data adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal,

maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linieritas

Djarzari etal, (2016:195) menyatakan bahwa Uji linearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat di gunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji.

Dalam menguji linearitas hubungan antara variabel digunakan rumus:

$$\frac{RKreg}{RKres} =$$

Keterangan:

Freg = Harga bilangan F untuk garis regresi

RKreg = Rerata kuadrat garis regresi

Rkres = Rerata kuadrat residu

- a. Dengan melihat nilai signifikansi nya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y) sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka

kesimpulan nya adalah tidak terdapat.

- b. Dengan melihat nilai Fhitung dan Ftabel, jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka hasilnya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila Fhitung/Ftabel data berpola tidak linear. Dalam penelitian ini perhitungan linearitas dibantu dengan SPSS.

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linear sederhana digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara penerapan metode outbound (variabel X) terhadap pengembangan karakter sosial pada anak usia sekolah dasar (variabel Y). Uji regresi linear sederhana hanya diaplikasikan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = (Slop/kemiringan) koefisien arah regresi Y dan X

Harga koefisien a dan b dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilihat dari besar kecilnya nilai t-statistik. Signifikansi parameter estimasi memberikan informasi yang sangat berguna tentang pengaruh antar variabel. Pengujian hipotesis outer model dengan indikator reflektif dilakukan dengan melihat nilai T-statistik outer loading dan membandingkannya dengan nilai t-tabel= 1,96 pada taraf signifikansi 5%. Jika T-statistik > t-tabel, indikator reflektif valid dan reliable sebagai ukuran structural. Pengujian hipotesis model internal dilakukan dengan T statistik jika T-statistik > t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen

secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumus t hitung adalah:

$$t = \frac{R\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Di mana:

R = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel

Rumusan hipotesis:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat
 Kriteria Penilaian:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ maka H₀ ditolak, H_a diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0.05$ maka H₀ diterima, H_a ditolak

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Shapiro-Wilk
 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Program kecakapan vokasional	.089	30	.200 [*]	.960	30	.311
Kreativitas kuliner	.131	30	.197	.973	30	.626

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(**Sumber:** Hasil Pengolahan Data)

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa variabel Program kecakapan vokasional (X) memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,311. Berdasarkan pengambilan keputusan terhadap uji normalitas adalah apabila nilai signifikan > 0,05 maka data distribusi dikatakan normal. Sementara apabila nilai signifikan < 0,05 maka data distribusi dikatakan tidak normal. Maka dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas variabel Program kecakapan vokasional berdistribusi normal dengan hasil nilai signifikan 0,311 > 0,05.

Dan dapat dilihat juga bahwa variabel Kreativitas kuliner (Y) memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,626. Berdasarkan pengambilan keputusan terhadap uji normalitas adalah apabila nilai signifikan > 0,05 maka data distribusi dikatakan normal. Sementara apabila nilai signifikan < 0,05 maka data distribusi dikatakan tidak normal. Maka dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas variabel Kreativitas kuliner berdistribusi normal dengan hasil nilai signifikan 0,626 > 0,05.

Uji Linearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Linearity

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kreativitas kuliner + program kecakapan vokasional	Between Groups	(Combined) Linearity	711.800	16	44.487	.925	.565
		Linearity	127.388	1	127.388	2.649	.128
		Deviation from Linearity	584.412	15	38.961	.810	.655
Within Groups			625.167	13	48.090		
Total			1336.967	29			

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada kolom Linearity = 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara program kecakapan vokasional dan kreativitas kuliner. Nilai signifikansi pada kolom Deviation from Linearity = 0,655 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari garis linear yang diartikan bahwa hubungan benar benar linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear, dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana pada tahap selanjutnya. Hal ini mendukung kelayakan model dalam mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara statistik.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	86.033	.389		220.924	.000
Unstandardized Residual	1.000	.061	.951	16.305	.000

a. Dependent Variable: kreativitas kuliner

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh nilai konstanta (constant) sebesar 86,033 dan nilai koefisien regresi program kecakapan vokasional yaitu sebesar 1,000. Dari perolehan tersebut maka persamaan regresi yang dapat dibuat ialah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 86,033 + 1,000X$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

a. Konstanta (a = 86,033). Menunjukkan nilai konstanta sebesar 86,033 yang berarti jika variabel program kecakapan vokasional (X) bernilai 0 (atau tidak ada program kecakapan vokasional), maka tingkat kreativitas kuliner (Y) diprediksi sebesar 86,033. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh program kecakapan vokasional, kreativitas kuliner tetap berada pada nilai dasar tersebut.

b. Koefisien regresi program kecakapan vokasional (b = 1,000). Nilai koefisien regresi sebesar 1,000 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada program kecakapan vokasional akan meningkatkan kreativitas kuliner sebesar 1,000 satuan, dengan asumsi

variabel lain konstan. Tanda positif (+) pada koefisien ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif dan searah antara program kecakapan vokasional dan kreativitas kuliner. Artinya, semakin tinggi kualitas program kecakapan vokasional, semakin tinggi pula kreativitas kuliner.

c. Nilai Beta sebesar 0,951 menunjukkan bahwa program kecakapan vokasional memiliki pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap kreativitas kuliner. Nilai Beta ini berguna untuk membandingkan kekuatan pengaruh antar variabel prediktor jika ada lebih dari satu variabel independen, namun dalam regresi sederhana, ini mengonfirmasi kekuatan hubungan. Semakin mendekati 1 atau -1, semakin kuat hubungannya.

Uji Hipotesis

A. Uji t (Parsial)

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviatio n	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair program 1 kecakapan vokasional kreativitas kuliner	-18.36667	12.18389	2.22446	-22.91621	-13.81713	-8.257	29	.000

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Nilai t hitung diperoleh dari tabel uji sampel berpasangan di atas sebesar

8,257, sedangkan nilai t tabel diperoleh sebesar 0,367 dengan derajat kebebasan. (db) $n-1-1=29$ dan tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel, yaitu 8.257 lebih besar dari pada 0,367. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000 di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara program kecakapan vokasional terhadap kreativitas kuliner.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kecakapan vokasional yang dijalankan di Rumah Kreatif Istana Surga secara efektif meningkatkan kreativitas peserta, terutama ibu rumah tangga dan warga sekitar, dengan keterampilan praktis di bidang kuliner. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan dasar kuliner, keterampilan khusus kuliner hingga teknik memasak lanjutan, inovasi menu, hingga strategi pemasaran. Sebelum mengikuti pelatihan, kreativitas kuliner peserta masih tergolong rendah, namun setelah

program berjalan, terjadi peningkatan yang signifikan. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa program ini memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap peningkatan kreativitas kuliner, dengan nilai Beta 0,951 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, program ini terbukti berkontribusi positif tidak hanya dalam meningkatkan kreativitas peserta, tetapi juga dalam mendukung kemandirian ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. W. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pelatihan Jarak Jauh Teknis Substantif Model-model Pembelajaran di Balai Diklat Keagamaan Denpasar. *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, 1(01), 01-11.
- Alfarizi, M., & Arifian, R. (2024, November). Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Dan Kecakapan Vokasional Dalam Penurunan Derajat Kemiskinan dan Pencapaian SDGs Kota Bandung. In *Proceedings of National Conference West Java Economic Society (WJES)* (pp. 382-417).
- Amalia, N. L., Karunia, W., Lestari, A. N., Ambarwati, N. U. T., Mubarakah, S., Habibah, I. A., ... & Wildani, S. M. Z. (2023). Pemberdayaan Melalui Pelatihan Pembuatan Chocoban Chips Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Perempuan Desa Kauman. *Kampelmas*, 2(2), 1549-1563.
- Anggraeni, N., Prastyandhari, I. G. A. M., Elianarni, D., Martoyo, A., Wiradnyani, N. K., Sirna, I. K., ... & Nugrahani, R. A. G. (2023). *Pengantar Bisnis Kuliner*. Tohar Media.
- Ameliani, T. (2025). *Pemberdayaan Perempuan oleh Kelompok Pengolah dan Pemasar Poklahsar Bilvie melalui Pelatihan Tata Boga di Kecamatan Tunjung Teja dan Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)*.
- Aria Elshifa, A., Afdhal Chatra, A., Tiara Fathulmila Matiala, T., Faisal Yasin, F., & Sabil Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Dukungan Kelembagaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 123-134.
- Avolio, B., Chávez, J., & Vílchez-Román, C. (2020). *Factors that contribute to the underrepresentation of women in science careers worldwide: A literature review*. *Social Psychology of Education*, 23(3), 773-794.
- Azzahra, Q. A., & Ernawati, S. (2024). Hubungan Work Life Balance dengan Kepuasan Kerja pada Anggota Polisi Polres Karanganyar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 40-46.
- Badaruddin, A., Jaya, H., & Sabran, S. (2020). Pengembangan

- Keterampilan Vokasional Untuk Menumbuhkan Kewirausahaan Dalam Memodifikasi Peralatan Pertanian Pada Lahan Terbatas (Terassering). *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 7(2), 51-61.
- Chotim, M., Christiana, R., & Pratama, A. H. (2015). Pelatihan Kecakapan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Sosial Ekonomi Individu EKS Psikotik Di UPT Rehabilitasi Sosial EKS Psikotik Provinsi Jawa Timur. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1).
- Defi, W. S. (2017). Pengaruh Pembinaan Peserta, Kompetensi Peserta, dan Desain Pelatihan Terhadap Efektivitas Pelatihan Di LPK Pacific Marine School Yogyakarta. Prodi manajemen UPY.
- Dunggio, S., Abdussamad, J., Tui, F. P. D., & Abdussamad, S. (2024). Keterlibatan Perempuan dalam Pengembangan UMKM Kue Sukade di Desa Tunggulo Selatan: Peluang dan Tantangan. *Empiris Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32-41.
- Farida, Q. A. (2019). Implementasi Pendidikan Kecakapanhidupdi Mi Ma'arif Nu I Klapagadingkecamatan Wangonkabupaten Banyumas. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 3(2), 132-142.
- Fauziah, N. O., & Khairunnisa, A. (2023). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kecantikan tata rias wajah. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 193-198.
- Fine, C., Sojo, V., & Lawford-Smith, H. (2020). *Why does workplace gender diversity matter? Justice, organizational benefits, and policy*. *Social Issues and Policy Review*, 14(1), 36-72
- Fitriah, H., Darmawan, D., & Faturrohman, N. (2021). Hubungan kecakapan vokasional khusus dengan kesiapan kerja peserta pelatihan tata boga. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(1).
- Gupta, N., & Etzkowitz, H. (2021). Women founders in a high-tech incubator: negotiating entrepreneurial identity in the Indian socio-cultural context. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 13(4), 353-372.
- Handaragama, S., & Kusakabe, K. (2021). *Participation of women in business associations: A case of small-scale tourism enterprises in Sri Lanka*. *Heliyon*, 7(11).
- Herawati, H. (2022). Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vokasional Skill Untuk Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir STTIKOM Insan Unggul. *Sevana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 7-12.
- Ilmu keuangan. (2024). Mengikuti Arus: Cara Bisnis Menyesuaikan Diri dengan Perilaku Konsumen yang Terus Berubah. Diakses tanggal 1 februari 2025. Dari <https://www.ilmukeuangan.com/post/mengikuti-arus-cara-bisnis-menyesuaikan-diri-dengan->

- [perilaku-konsumen-yang-terus-berubah.](#)
- International Labour Organization (ILO). (2020). "A Review of Entitlement Systems for Lifelong Learning." Geneva: ILO.
- Irawati, S. A. (2023). *Ekonomi Kreatif dan UMKM Kuliner Pendongkrak Ekonomi Rakyat*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Jubaedah, Y. (2023). Pelathan Keterampilan Vokasi Berbasis Life Skills Sebagai Program Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Remaja Terdampak Gempa Di Cianjur. *Lentera Karya Edukasi*, 3(2), 115-122.
- Juwairiyah, I., Andrianto, M., & Syafitri, R. (2022). Peran Perempuan dalam Membangun UMKM di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 2(2), 150-160
- Joko, J. (2022). *Implementasi KMA No. 184 Tahun 2019 Dalam Meningkatkan Kompetensi Vokasional Skill Siswa Di MA Ma'arif Udanawu Blitar* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Kleinert, S., & Mochkabadi, K. (2021). Gender stereotypes in equity crowdfunding: the effect of gender bias on the interpretation of quality signals. *The Journal of Technology Transfer*, 1-22.
- Kurnia Putra, A., & Kadir, S. M. D. (2020). Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Universitas Jambi: Suatu Telaah Normatif. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(2), 445-454.
- Kusumah, D. (2022). Kesetaraan Layanan Keuangan Bagi Masyarakat Miskin Sebuah Ikhtiar Meningkatkan Preferensi Wirausaha (UMKM): Penguatan Peran Intermediasi Sosial Perbankan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 909-919.
- Liputan6.com, Jakarta. (2024). *Bisnis Kuliner Adalah Peluang Usaha Menjanjikan: Panduan Lengkap Memulai dan Mengembangkan*. Diakses tanggal 1 februari 2025. Dari <https://www.liputan6.com/feeds/read/5785778/bisnis-kuliner-adalah-peluang-usaha-menjanjikan-panduan-lengkap-memulai-dan-mengembangkan?page=4>
- Lorenza, U., Soedira, R. A., Ramadiani, M. A., & Rizal, F. Z. (2024). *Implementasi Metode Just In Time (JIT) dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku pada Sweet Donuts di Kota Depok*. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(03), 133-145.
- Malihah, L., & Sari, A. N. (2024). Peluang dan Tantangan Pada Industri Rumah Tangga Kuliner: Tinjauan Literatur. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 9(1), 30-40.
- Mudayat, M., Nur Widyawati, N. W., & DA Arisanti, D. (2022). *Kewirausahaan Dalam Mbkm Dan Umkm*.
- Mutmainah, N. (2020). Peran perempuan dalam pengembangan ekonomi melalui kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul. *WEDANA:*

- Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 6(1), 1-7.
- Nasir, D. Y. Y. B. (2024). Evaluasi Hasil Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k-Pkk) Di Desa Maluang Kecamatan Gunung Tabur Kabupateb Berau: *Journal Pembangunan Sosial*, 12 (4): 96-110
- Nasution, S., Suwarni, S., Anggriani, I., Wijaya, E., & Tambunan, D. R. (2023). Menggali potensi usaha kuliner sebagai peluang peningkatan keuangan keluarga. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 41-46.
- Nelly, R., Harianto, H., Majid, M. S. A., Marliyah, M., & Handayani, R. (2022). Studi Empiris Perkembangan Crowdfunding Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1283-1297.
- Nisa, K. (2022). *Internalisasi jiwa wirausaha siswa Kelas X MA Al-Ittihad melalui pendidikan kewirausahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nasution, U. B., Yuliasih, M., Judijanto, L., Putra, S. D., Stj, R. C. M. A., & Setiyono, K. (2024). *Bisnis Kuliner: Teori dan strategi pengembangan bisnis kuliner*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. <https://eprints.uny.ac.id/7638/3/BA-B%202-05404241049.pdf>
- Oktafia, R. A. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Personal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada UMKM Frozen Food di Kota Malang)* (Doctoral dissertation, STIE Malangkucecwara). <https://repository.stiemce.ac.id/1815/3/Bab%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>
- Olutayo, M. O., & Adebayo, A. V. (2021). Navigating the Gendered STEM Path: Understanding Women's Experiences in Higher Education Institutions. *Journal of Management & Social Sciences*, 10(1).
- Purwantini, S., Rusdianti, E., & Wardoyo, P. (2021). Kreativitas Kewirausahaan. *Tematik*, 2(1).
- Prioctavia, D. (2020). Analisis UMKM : *Bukti Empiris Produk Makanan Ringan di Kabupaten Cilacap*. Universitas Siliwangi.
- Rahim, W. (2024). Pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan: Strategi dan dampaknya pada pembangunan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(1).
- Rahman, Z. A., & Kurniawan, B. (2023). *Penguatan Personal Branding Lembaga Melalui Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) di Madrasah Ibtidaiyah*. PT Arr Rad Pratama.
- Ramli, R., & Pakpahan, N. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Peserta Pelatihan Brevet Credit Application Package (Cap) Di Pt Bank Negara

- Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 38-49.
- Rokhmah, B. E., & Yahya, I. (2020). Tantangan, Kendala, Dan Kesiapan Pemasaran Online Umkm Di Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Sukoharjo. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 1(1), 20-31.
- Romadiyanti, B. (2021). *Konsep dasar evaluasi program pelatihan: inspirasi kepenulisan dan penelitian bagi widyaiswara*. Dandelion Publisher.
- Rosmayati, S., Kuswarno, E., Mudrikah, A., & Iriantara, Y. (2021). Peran Pelatihan dan Pengembangan Dalam Menciptakan Perilaku Kerja Yang Inovatif dan Efektifitas Organisasi. *Coopetition*, 12(3), 372745.
- Sahir, S. H., Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Ferinia, R., Soesilowati, S., Pratiwi, I. I., ... & Bukidz, D. P. (2023). Model-Model Pelatihan dan Pengembangan SDM.
- Saputri, L., Hamidah, S. W., & Husna, N. S. (2024). Peluang Dan Tantangan Ekspor Impor Di Era Globalisasi. *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)*, 13(2), 163-170.
- Sari, H. R. P., Mulyati, A., & Pratiwi, N. M. I. (2024). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Sentra Kuliner (Umkm) Di Perumtas 3 Sidoarjo. *Gemah Ripah: Jurnal Bisnis*, 4(04), 22-33.
- Sastradinata, B. L. N. (2024). *Strategi UMKM dan Bisnis Kreatif*. Bumi Aksara.
- Setiadi, M. T., Rahayu, B., Utari, T., ZA, S. Z., & Yunita, E. A. (2023). Pemberdayaan wirausaha wanita di permukiman kumuh urban: Pendekatan penelitian aksi. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 1-11.
- Sophianti, N., & Bashori, M. (2024). Lentog Tanjung: Antara Tradisi Kuliner dan Tantangan Modernisasi di Era Globalisasi di Abad 20. *Historia Pedagogia*, 13(02), 42-57.
- Sudirman, F. A., Susilawaty, F. T., & Adam, A. F. (2020). Peluang dan tantangan pengembangan industri kreatif kuliner dalam pencapaian SDGs. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 9(1), 12-24.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet
- Supiatin, Y. (2024). *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Pasar Sentral Kota Lama Kendari* (Doctoral Dissertation, Iain Kendari).
- Supriyanto, S. (2020). Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(3), 167-177.
- Sutriyono, S. (2017). *Implementasi Pendidikan Vokasional di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Syah, S., Natashia, N. D., Handini, M., & Handayani, E. (2025). Memperkuat Peran Ibu dalam Mencetak Generasi Emas:

- Program Pemberdayaan di DPC IWAPI Depok. Masyarakat Mandiri: *Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 2(1), 145-156.
- Taufiq, A., Anam, S., Hasbullah, H., Efendi, J., & Amar, S. S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Perempuan Usaha Mikro di Desa Larangan Luar Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 107-116.
- Taufiqurrahman, T., & Giyoto, G. (2024). *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Life Skill Pada Pesantren Agro Nuur El-Falah Salatiga* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said).
- Telaumbanua, L. M. E., & Setyawan, A. (2025). Perancangan Form Penilaian dan Penerimaan Karyawan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di One Boulevard Food Court. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 30-42.
- Thousani, H. F., & Afgani, K. F. (2023). Jaringan Dalam Mendorong Perempuan untuk Memulai dan Mempertahankan Bisnis: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 9(2), 100-132.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2006. Jakarta: Wacana Intelektual Press